

Analisis Berbasis Lokasi Membantu Mewujudkan Visi Bekasi Smart City

Dengan visi untuk menjadi kota cerdas (smart city) dalam satu dekade ke depan, Dinas Tata Kota Bekasi telah beralih ke teknologi analisis berbasis lokasi untuk mendukung pembangunan kawasan residensial dan bisnis, serta kawasan industri.

Salah satu tanggung jawab yang diemban oleh Dinas Tata Kota Bekasi adalah mengoptimalkan sumber daya lahan yang dimiliki kota ini. Beberapa tugas yang termasuk dalam pengoptimalan sumber daya lahan adalah mengembangkan dan mengimplementasikan kebijakan pemanfaatan tata ruang wilayah, menerbitkan izin penggunaan lahan, menjatuhkan sanksi, dan memberikan insentif dan disinsentif dalam pengendalian pemanfaatan ruang di Kota Bekasi.

Sebagai salah satu kota dengan tingkat kemajuan dan pertumbuhan tercepat di tanah air, Kota Bekasi menjadi magnet yang menarik banyak investor swasta. Mereka melihat tingginya kemajuan yang dicapai kota ini, seperti pembangunan jalan raya dan jalan tol, dan pengembangan kawasan perumahan, pusat-pusat perbelanjaan, dan pusat industri.

Dengan begitu cepatnya perkembangan yang terjadi di Kota Bekasi, Dinas Tata Kota menilai ada kebutuhan mendesak akan platform teknologi yang aman dan terukur untuk membantu Pemkot dalam proses pengambilan keputusan dan merampingkan alur kerja, terutama dalam hal penerbitan izin bangunan.

Untuk memenuhi kebutuhan ini, Dinas Tata Kota bekerja sama dengan Esri Indonesia untuk mengembangkan sebuah sistem yang mengintegrasikan data dari beragam sumber resmi, seperti Badan Informasi Geospasial (BIG) dan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional ke dalam sebuah platform pemetaan yang dinamis.

Sistem baru ini, yang dibangun dengan menggunakan platform ArcGIS, membantu para pengguna untuk secara cepat mengakses informasi mengenai survei lapangan, pemetaan per wilayah, foto-foto udara, dan informasi lainnya yang dibutuhkan dalam sebuah proses perencanaan.

Dengan sistem ini, para perencana pembangunan dapat menganalisis tren penggunaan lahan di sebuah wilayah dan dengan tepat merumuskan rencana kebijakan mengenai pengembangan wilayah itu ke depannya.

Terlebih lagi, sistem ini dapat membantu para perencana pembangunan perkotaan dengan memberikan gambaran yang informatif mengenai dua tipe rencana tata kota: penataan kota dan regulasi pewilayahan/zoning yang dihadirkan dengan skala 1:250.000 dan rencana tata ruang wilayah dengan skala 1:5000.

Walaupun terdapat perbedaan dalam skala pemetaan, platform ArcGIS membantu Dinas Tata Kota untuk mengolah dan menghadirkan peta dan data yang dapat dilihat dan dibaca secara jelas dan mudah oleh para pengambil keputusan. Peta dan data yang dihadirkan secara jelas ini menunjukkan bagian-bagian fisik lingkungan di sebuah wilayah.

Selain itu, platform ini juga membantu meningkatkan efektivitas kolaborasi antar-kantor dinas di Pemkot di mana Dinas-dinas yang ada dapat dengan mudah berkoordinasi dalam hal perencanaan dan pembangunan perekonomian di Kota Bekasi.

